# BAB III KERANGKA KONSEP

## Kerangka Konsep

Kehadiran anak ke posyandu

Status Gizi

Pemberian MP-ASI

Gambar 1.
Hubungan antara kehadiran anak ke posyandu dan pemberian MP-ASI dengan status gizi

Pembangunan kesehatan salah satunya difokuskan pada golongan usia balita yaitu melalui pelayanan dasar gizi dan kesehatan di posyandu. Keberadaan posyandu diharapkan dapat mempercepat upaya perbaikan status gizi dalam menurunkan angka kematian balita serta prevalensi gizi kurang dan gizi buruk. Selain itu, posyandu juga dapat menyediakan informasi mengenai pertumbuhan kesehatan anak. Kehadiran anak ke posyandu akan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI untuk anaknya, hal ini dikarenakan ibu balita di posyandu akan diberikan penyuluhan tentang gizi oleh kader atau petugas kesehatan. Pemberian MP-ASI akan berpengaruh terhadap status gizi anak karena status gizi secara langsung dipengaruhi oleh dua faktor yaitu asupan dan infeksi. Pemberian MP-ASI terdiri dari usia, jenis, bentuk, frekuensi dan jumlah asupan MP-ASI yang diberikan sehingga pemberian MP-ASI akan berpengaruh terhadap status gizi balita.

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Jenis Variabel Penelitian
2. Variabel Bebas (Independen Variable)
3. Kehadiran anak ke posyandu
4. Pemberian MP-ASI
5. Variabel Terikat (Dependen Variable)
	1. Status Gizi
6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Cara Pengukuran | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
| Kehadiran anak ke posyandu | Kehadiran anak ke posyandu adalah jumlah kehadiran anak ke posyandu selama 6 bulan terakhir, berdasarkan data dari KMS anak. | Wawancara dan pengamatan KMS | Kuesioner  | Frekuensi kunjungan 0-6 kali (0 kali, 1 kali, 2 kali 3 kali, 4 kali, 5 kali, 6 kali) | Interval |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| PemberianMP-ASI  | Pemberian MP-ASI adalah ketepatan pemberian makanan pendamping ASI secara kualitas maupun kuantitas meliputi:1. Usia pemberian MP-ASIUsia pemberian MP-ASI adalah usia dalam bulan pertama kali anak diberikan MP-ASI2. Jenis MP-ASIJenis MP-ASI adalah jenis MP-ASI yang diberikan sesuai dengan usia anak yaitu usia 7-8 bulan 2 jenis bahan dasar, usia 9-11 bulan 3-4 jenis bahan dasar, usia 12-24 bulan ≥ 4 jenis bahan dasar.3. Bentuk / Tekstur MP-ASIBentuk / tekstur MP-ASI adalah bentuk / tekstur MP-ASI yang diberikan pertama kali dan saat dilakukan penelitian sesuai dengan usia anak yaitu usia 6-8 bulan makanan lumat, usia 9-11 bulan makanan lembik, usia 12-23 bulan makanan keluarga.4. Frekuensi MP-ASI Frekuensi MP-ASI adalah jumlah frekuensi MP-ASI diberikan sesuai dengan usia anak yaitu usia 7-8 bulan 2-3 kali makanan lumat dan 1-2 kali selingan, usia 9-11 bulan 3-4 kali makanan lembik dan 1-2 kali selingan, usia 12-23 bulan 3-4 kali makanan keluarga dan 2 kali selingan.5. Jumlah MP-ASI Jumlah MP-ASI adalah jumlah asupan yang diperoleh dari makanan selain ASI dalam 1 hari yang diterjemahkan ke dalam energy dan protein kemudian dibandingkan dengan kebutuhan anak yaitu usia 6-12 bulan energi ≥ 250 kkal dan protein ≥ 6 gr dan usia 12-24 bulan energi ≥ 500 kkal dan protein ≥ 12gr.Pemberian MP-ASI adalah total skor meliputi usia, jenis, bentuk, frekuensi, dan jumlah pemberian MP-ASI | Wawancara dengan bantuan kuesionerWawancara dengan bantuan kuesionerWawancara dengan bantuan kuesionerWawancara dengan bantuan kuesionerWawancara dengan bantuan kuesionerWawancara dengan bantuan kuesioner | KuesionerKuesioner dan form recallKuesioner dan form recallKuesioner dan form recallKuesioner dan form recallKuesioner dan form recall | Usia dalam bulan pertama kali MP-ASI diberikan Jenis MP-ASI yang diberikanBentuk MP-ASI yang diberikan pertama kali dan saat penelitianFrekuensi MP-ASI yang diberikanJumlah konsumsi MP-ASI dalam 1 hariSkor 0-100% | Interval |
| Status gizi  | Status gizi adalah keadaan gizi anak balita berdasarkan indeks BB/U menurut standar WHO 2010.  | Penimbangan BB dan dibandingkan dengan umur berdasarkan tanggal lahir. | Timbangan dan KMS  | Z-score  | Interval |

## Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara kehadiran anak ke posyandu dengan pemberian MP-ASI anak usia 7-23 bulan Di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli
2. Ada hubungan antara kehadiran anak ke posyandu dengan status gizi anak usia 7-23 bulan Di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.
3. Ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 7-23 bulan Di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.